ABSTRAK

Proses pembangunan ekonomi yang terjadi di Barlingmascakeb menimbulkan perbedaan tingkat Populasi, pertumbuhan ekonomi, ataupun IPM di antar kabupaten. Sehingga perbedaan tersebut menyebabkan terjadinya Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Barlingmascakeb. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : 1) klasifikasi pertumbuhan ekonomi kabupaten di Kawasan Barlingmascakeb berdasarkan *Tipologi Klassen* tahun 2019; 2) besarnya tingkat ketimpangan pembangunan yang terjadi di Kawasan Barlingmascakeb tahun 2013-2019; 3) pengaruh Populasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan IPM terhadap ketimpangan pembangunan antar kabupaten di Kawasan Barlingmascakeb tahun 2013-2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari publikasi BPS Jawa Tengah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tipologi Klassen*, *Indeks Williamson*, dan Analisis Regresi Data Panel dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM) dengan waktu penelitian 2013-2019 di Kawasan Barlingmascakeb.

Hasil analisis *Tipologi Klassen* menunjukkan bahwa Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, dan Kebumen berada pada kelompok daerah berkembang pesat, sedangkan Cilacap berada pada kelompok daerah maju tapi tertekan. Analisis *Indeks Williamson* menunjukkan bahwa ketimpangan pembangunan di Kawasan Barlingmascakeb tergolong rendah dan cenderung menurun. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis regresi ditemukan bahwa variabel Populasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan, variabel Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan variabel IPM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Barlingmascakeb. Dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan Populasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Barlingmascakeb tahun 2013-2019.

Kata Kunci : Barlingmascakeb, *fixed effect model*, ketimpangan pembangunan, *tipologi klassen*

FEB UNDIP